

TELAAH PEMANFAATAN *SOFTWARE* AKUNTANSI OLEH USAHA KECIL DAN MENENGAH

Rizky Kurniawan

Pepie Diptyana

STIE Perbanas Surabaya

E-mail: rkurniawan_evenue@yahoo.co.id, pepie@perbanas.ac.id

Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Indonesia

ABSTRACT

It has been noted that high transaction frequency has occurred in Small and Medium Enterprises (SMEs). It is also not easy for them to record the transactions. Previous studies show that utilization of accounting software in SMEs is required for increasing both timely and accurately in financial statement. This study aims to determine the factors that affect SEMs' accounting software selection. The data were collected from 45 SMEs in Surabaya and Sidoarjo and then they were tested using logistic regression. It is expected to explore whether price, performance, stability, flexibility, implementing, customization and vendor support in utilization through three groups of time range of decision: nowadays, next five years and next ten years. Despite, this research has failed to support the hypotheses. It was found that modified Microsoft excel is an accounting application which is, in fact, mostly used by SMEs. Accounting software utilization is used for supporting operation function, but not for strategic function. It is assumed, however, that this study has limited respondents. Therefore, further research should get more respondents and propose more robust predictor of decision for f using accounting software.

Key words: *accounting software utilization, accounting in small and medium enterprises, accounting software.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah mengubah cara dan peta bisnis dunia. Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut, juga terjadi perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan, misalnya dalam aspek politik ekonomi, sosial, dan budaya. Sejalan dengan cepatnya perkembangan bidang teknologi, perusahaan-perusahaan makin dipacu untuk menggunakan teknologi yang maju sebagai senjata untuk tetap bertahan dan memenangkan persaingan.

Bukan hanya perusahaan besar yang memanfaatkan teknologi informasi tetapi usaha mikro, kecil menengah (UMKM) pun memanfaatkannya. Usaha mikro, kecil menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Usaha kecil penting untuk dikaji karena mempunyai peranan

yang krusial dalam pertumbuhan ekonomi pada skala nasional dan regional.

Banyak usaha mikro kecil menengah saat ini lebih memilih menggunakan komputer dibandingkan menggunakan sistem pencatatan manual. Fathul dan Lizda (2007) membuktikan bahwa faktor internal UMKM, seperti kesiapan SDM serta manajemen UMKM menjadi faktor yang signifikan berpengaruh pada adopsi TI. Selain itu, adanya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial yang mampu menumbuhkan minat UMKM dalam memanfaatkan TI (Rini, 2007). Namun demikian peralihan ini juga tidak selamanya membawa efek yang baik bagi UMKM, ada juga UMKM yang menganggap dengan pencatatan manual dipandang lebih efektif, karena mengingat ukuran kegiatan usaha yang bersangkutan tergolong kecil. Tetapi

bagi UMKM yang mempunyai jumlah transaksi yang cukup besar terjadi setiap harinya tidak mudah untuk memproses data sebanyak itu dengan cara manual. Robert, Steel and Toleman (2006) membuktikan bahwa karakteristik bisnis, kemampuan berinovasi, pengaruh eksternal, *compatibility* berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM dalam meng-*upgrade* software.

Fungsi dasar komputer itu sendiri yang biasa disebut dengan program aplikasi (*software*). Program aplikasi membantu memenuhi kebutuhan UMKM dalam mengelolah data secara efektif dan efisien. Banyak ragam software yang ditawarkan, tetapi belum tentu sesuai dengan sistem yang diterapkan oleh UMKM. Beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam memilih software beberapa faktor-faktor tersebut adalah harga, *performance*, stabilitas, fleksibilitas, implementasi, *customization* dan dukungan vendor (Philip, 2011).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini ingin menggali apakah harga, *performance*, stabilitas, fleksibilitas, implementasi, *customization* dan dukungan vendor berpengaruh dalam pemilihan software akuntansi oleh usaha mikro kecil menengah (UMKM). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggali pemanfaatan software akuntansi di tiga titik waktu yang berbeda, yakni saat ini, lima tahun mendatang dan sepuluh tahun mendatang.

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Beberapa lembaga atau instansi bahkan UU memberikan definisi Usaha Kecil Menengah (UMKM), diantaranya adalah Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UMKM), Badan Pusat Statistik (BPS), dan UU No. 20 tahun 2008. Menurut kementerian menteri negara koperasi dan usaha kecil menengah (Menekop dan UMKM), yang dimaksud dengan usaha kecil (UK) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp

200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. Sementara itu, usaha menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan. Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil menengah merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d. 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di UMKM

Penerapan SIA sebenarnya tidak harus menggunakan komputer. SIA dapat diterapkan dengan kegiatan manual (*paper and pencil works*), menggunakan komputer atau database, atau kombinasi dari manual dan terkomputerisasi (Romney, 2009; Stefanou, 2006).

Sejalan dengan perkembangan bisnis dan frekuensi transaksi, yang kemudian meningkatkan kebutuhan informasi keuangan yang tepat waktu dan akurat, serta menjaga kesesuaian praktik akuntansi dengan standar akuntansi dan kebijakan, akuntansi lebih banyak diterapkan menggunakan komputer. Dalam menjaga ketahanan usaha, para pemilik UMKM dan pengelola UMKM membutuhkan informasi akuntansi yang terkini, akurat dan tepat waktu (Amidu and Abor, 2005). Amidu, Effah dan Abor (2011) menemukan bahwa di Ghana, UMKM menggunakan akuntansi komputer agar pelaporan keuangan yang lebih akurat, sesuai dengan standar akuntansi, dan fungsi modul software yang digunakan paling banyak adalah buku besar piutang.

Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Software

Adapun faktor yang ikut mempengaruhi sebuah perusahaan dalam melakukan

pemilihan terhadap seperangkat *software* akuntansi yaitu (Philips, 2001), yaitu: 1) Harga (*price*). Faktor harga merupakan faktor penentu dalam pembelian seperangkat *software*, untuk pemakaian pribadi yang menggunakan dana sendiri hal ini merupakan hal yang penting untuk diperhitungkan, sedangkan untuk pembelian dengan menggunakan uang dari perusahaan kadang tidak dianggap sebagai faktor kunci; 2) *performance*. *Performance* didefinisikan sebagai seberapa banyak tugas yang dapat dikerjakan dalam waktu yang telah tersedia. Hal ini harus didukung dengan melihat kecepatan menu dan pengganti layar, *file update* dan *report generation*; 3) Stabilitas, yaitu tingkat kemampuan database, *file recovery*, untuk bertahan dari serangan virus; 4) Fleksibilitas, yakni kemampuan *software* untuk beradaptasi terhadap waktu dari biaya, keadaan tertentu, termasuk kemudahan *software* dalam proses pengambilan atau pemindahan data, penambahan dan pengurangan data, dan juga dalam melakukan penulisan laporan-laporan atau dokumen-dokumen; 5) *Implementation*, yakni tingkat kemudahan dari sisi waktu dan biaya saat *software* instalasi, pembentukan kode, pengalihan data, dan penguasaan program; 6) *Customization*, yaitu kemampuan program *software* untuk dapat disesuaikan dan dikembangkan, dan 7) *Vendor support* (dukungan dari penjual), yaitu fasilitas dan kesediaan vendor untuk membantu pembeli *software* dalam instalasi, pemeliharaan sampai dengan cara pengoperasian *software*. *Vendor support* adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan vendor baik itu mengenai fasilitas yang disediakan oleh supplier atau penjual termasuk didalamnya pemasangan jaringan telepon, pemeriksaan yang teratur dan adanya garansi untuk perbaikan yang diakibatkan adanya serangan virus.

Palvia (1996) menemukan bahwa dukungan vendor, *software adequacy*, integritas dan keamanan sistem, dokumentasi, pelatihan dan pendidikan, serta produktivitas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan

software akuntansi di UMKM. Selanjutnya, Palvia & Palvia (1999) mengembangkan model tahun 1996 tersebut dengan memasukkan faktor “*business related*” dan menemukan bahwa *vendor support*, *government*, *trainer/external consultant* dan *computer system* berpengaruh timbal-balik dengan penggunaan *software*.

Hipotesis Penelitian

H1: terdapat pengaruh harga, *performance*, stabilitas, fleksibilitas, implementasi, *customization* dan dukungan vendor terhadap pemanfaatan *software* akuntansi

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deduktif, yaitu yang menggunakan hipotesis sebagai pedoman atau arah untuk menentukan metode-metode penelitian yang akan digunakan dalam pengujian fakta. Berdasarkan jenis data yang diteliti, penelitian ini termasuk penelitian opini. Data yang diteliti dalam penelitian ini berupa pendapat responden secara individual. Teknik pengumpulan dan analisis berupa opini dari subyek yang diteliti melalui penyebaran kuisioner.

Identifikasi Variabel

Variabel terikat adalah pemanfaatan *software* akuntansi, sedangkan variabel bebas ada tujuh, yaitu: $X_1 = \text{Harga}$; $X_2 = \text{Performance}$; $X_3 = \text{Stabilitas}$; $X_4 = \text{Fleksibilitas}$; $X_5 = \text{Implementasi}$; $X_6 = \text{Customization}$; $X_7 = \text{Dukungan Vendor}$

Definisi Operasional Variabel

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemanfaatan *software* akuntansi, yang didefinisikan sebagai suatu kegiatan individu yang secara langsung terlihat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan dalam penelitian ini *software*. Variabel ini diukur dengan tiga pertanyaan yang akan dijawab dengan ya atau tidak, yang menunjukkan digunakan atau tidaknya *software* akuntansi pada tiga

kelompok waktu, yaitu saat ini, lima tahun mendatang dan sepuluh tahun mendatang.

Variabel bebas terdiri dari tujuh macam variabel yang berpengaruh terhadap keputusan pemanfaatan, yakni :

X_1 = Harga.

Harga dioperasionalkan sebagai jumlah yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh suatu *software* (Dewi, 2009; Tjiptono, 2005). Variabel ini diukur dengan tiga pertanyaan yang akan dijawab dalam skala likert yaitu skala satu sampai dengan lima.

X_2 = *Performance*

Performance didefinisikan sebagai kemampuan *software* pada kecepatan dari menu, kecepatan pergantian layer, pembaharuan file, dan pembuatan laporan (Dewi, 2009; Philips, 2001). Variabel ini diukur dengan lima pertanyaan yang akan dijawab dalam skala likert yaitu skala satu sampai dengan lima.

X_3 = Stabilitas

Definisi operasional stabilitas pada penelitian ini adalah kemampuan *software* untuk bertahan dari serangan virus, kemampuan database, dan kemampuan *software* untuk membetulkan file-file yang rusak (Dewi, 2009; Philips, 2001). Variabel ini diukur dengan empat pertanyaan yang akan dijawab dalam skala likert yaitu skala satu sampai dengan lima.

X_4 = Fleksibelitas

Definisi operasional fleksibelitas disini adalah terhadap biaya dan waktu, serta kemampuan untuk bertahan dengan situasi dan kondisi yang berbeda, kemudahan dalam pengambilan dan pemindahan data, pengurangan dan penambahan data.

X_5 = *Customization*

Customization adalah hal yang berhubungan dengan biaya, jenis produk yang tersedia dan kemampuan dalam menggunakan kode-kode yang terdapat dalam suatu program serta kemampuan untuk mengembangkan alat-alat bantu dalam sebuah program

X_6 = Implementasi

Implementasi dioperasionalkan sebagai segala kegiatan instalasi, baik yang terkait

dengan waktu dan biaya. *Installation* ini juga termasuk kemudahan dalam pemasangan *software*, pembetulan kode, pengalihan data dan penguasaan program.

X_7 = Dukungan vendor

Dukungan vendor meliputi kegiatan pemasangan *software* oleh vendor, pembentukan kode, penguasaan program dan fasilitas yang disediakan oleh vendor seperti pemasangan jaringan, pemeliharaan teratur, dan jaminan.

Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan metode kuesioner. Responden diminta untuk menilai pertanyaan yang ada dengan menggunakan skala likert, untuk tingkat 1 sampai dengan 5 sebagai respon antara amat tidak penting sampai dengan sangat penting. Instrumen penelitian ini dikembangkan dari peneliti Dewi (2006). Instrumen untuk variabel dependen yaitu keputusan memilih dibagi menjadi tiga kelompok waktu yang diukur dengan jawaban ya dan tidak.

Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan terhadap semua indikator variabel menggunakan korelasi bivariate. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator adalah valid. Sedangkan reliabilitas diukur dengan Cronbach-Alpha (α) yang lebih dari 0,67. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel adalah reliabel. Nilai cronbach-alpha untuk variabel Pemanfaatan Software Akuntansi adalah 69%, Harga 87,4%, *Performance* 84,5%, *Stability* 86,6%, Fleksibelitas 68,9%, Implementasi 70,9%, *Customization* adalah 97% dan Dukungan Vendor 71,1%.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi UMKM di Surabaya dan Sidoarjo yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM di Surabaya. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu

metode *convenience* dan *purposive sampling* dengan kriteria berupa UMKM yang telah menggunakan software akuntansi. Kuesioner didistribusikan secara *convenience* berdasarkan alamat yang tersedia di database Dinas Koperasi dan UMKM. Oleh karena database Dinas Koperasi dan UMKM tidak dapat menunjukkan mana UMKM yang menggunakan software akuntansi dan yang tidak, maka untuk dapat mengetahui apakah UMKM menggunakan software akuntansi, peneliti memberi pertanyaan di dalam kuesioner.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dari 125 lembar kuesioner yang disebar setiap UMKM, sebanyak 25 yang tidak kembali. Dari seratus lembar kuesioner yang kembali tersebut, ada 45 UMKM yang menggunakan software akuntansi. Dari 45 UMKM yang menggunakan software akuntansi, paling banyak menggunakan MsExcel yang dimodifikasi (38 perusahaan atau 84,4%), kemudian Zahir Small Business Software sebanyak 4 perusahaan (8,9%), dan MsAccess sebanyak 3 perusahaan (6,7%).

Status responden sebagian besar adalah staf (23 orang atau 51,1%). Selain itu, responden adalah bagian keuangan (18 orang atau 40%), 3 orang pemilik usaha (6,7%) dan 1 orang manajer/penyelia (2,2%). Latar belakang pendidikan responden adalah D3/S1, di bidang akuntansi atau TI sebanyak 23 orang (51,1%) dan non akuntansi atau non TI sebanyak 22 orang (48,9%).

Informasi tentang software akuntansi yang digunakan tersebut sebagian besar diperoleh dari teman/rekan kerja (40 orang atau 88,9%) dan majalah (5 orang atau 11,1%).

Deskripsi Jawaban Responden

Responden diminta untuk mengisikan tingkat penting atau tidaknya harga, *perfor-*

mance, stabilitas, fleksibilitas, implementasi, *customization* dan dukungan vendor. Berdasarkan jawaban responden, tampak bahwa harga, *performance*, stabilitas, fleksibilitas, implementasi, *customization* dan dukungan vendor dianggap penting dalam memutuskan pemanfaatan software akuntansi. Rincian deskripsi jawaban responden tampak di lampiran.

Uji Ketepatan Model

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test statistick sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak. Jika nilai statistick Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test lebih besar z dari 0.05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit sebesar 1.000 yang nilainya jauh di atas 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 untuk pengujian model fit diterima yang berarti bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Regresi Logistik

Oleh karena variabel dependen berupa variabel kategorik, alat uji untuk statistik parametrik pada penelitian ini menggunakan regresi logistik. Analisis regresi logistik ini digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang berupa variabel kategorik (binomial, multinomial, atau ordinal). Variabel dependen dibagi menjadi tiga kelompok waktu yaitu saat ini, lima tahun kedepan dan sepuluh tahun kedepan.

Hasil dari uji regresi logistik untuk saat ini (Y_1) menunjukkan bahwa nilai sig lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X_1 (harga), X_2 (kemampuan), X_3 (kestabilan), X_4 (fleksibilitas), X_5 (pengimplementasian), X_6 (keinginan pengguna), dan X_7 (dukungan vendor) terhadap keputusan memilih software akuntansi untuk saat ini (Y_1).

Sedangkan Hasil dari uji regresi logistik untuk lima tahun kedepan (Y_2) menunjukkan bahwa nilai sig lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X_1 (harga), X_2 (kemampuan), X_3 (kestabilan), X_4 (fleksibilitas), X_5 (pengimplementasian), X_6 (keinginan pengguna), dan X_7 (*vendor support*) terhadap keputusan memilih software akuntansi untuk lima tahun kedepan (Y_2).

Uji regresi logistik untuk sepuluh tahun kedepan (Y_3) menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0.05 sehingga hipotesis nol tidak dapat diterima, dan tidak ada pengaruh antara variabel X_1 (harga), X_2 (kemampuan), X_3 (kestabilan), X_4 (fleksibilitas), X_5 (pengimplementasian), X_6 (keinginan pengguna), dan X_7 (penjual) terhadap keputusan memilih software akuntansi untuk sepuluh tahun ke depan (Y_3).

Pembahasan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh harga software, kemampuan software, kestabilan software, fleksibilitas software, pengimplementasian software, keinginan pengguna dan penjual terhadap keputusan memilih software akuntansi untuk saat ini, lima tahun mendatang, dan sepuluh tahun mendatang. Penelitian ini terdiri dari tujuh variabel independen (harga software, kemampuan software, kestabilan software, fleksibilitas software, pengimplementasian software, keinginan pengguna dan penjual) dan satu variabel dependen (keputusan memilih software untuk saat ini, lima tahun mendatang, dan sepuluh tahun mendatang).

Untuk hasil tentang pengaruh harga software, kemampuan software, kestabilan software, fleksibilitas software, pengimplementasian software, keinginan pengguna dan penjual terhadap keputusan memilih software akuntansi untuk saat ini, lima tahun mendatang, dan sepuluh tahun mendatang tidak signifikan karena nilai masing – masing variabel lebih dari 0.05 sehingga H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh

faktor harga software, *performance* software, kestabilan software, fleksibilitas software, implementasi software, *customization* dan dukungan penjual terhadap keputusan memilih software akuntansi untuk saat ini, lima tahun mendatang, dan sepuluh tahun mendatang

Penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa harga, *performance*, stabilitas, fleksibilitas, implementasi, *customization* dan dukungan penjual berpengaruh terhadap pemanfaatan software akuntansi. Hal ini dapat dijelaskan dengan jawaban responden tentang pemanfaatan software akuntansi yang cenderung menurun di lima tahun dan sepuluh tahun mendatang. Selain itu, seluruh responden adalah usaha kecil yang besar kemungkinannya untuk mengubah jenis usaha atau pola bisnisnya di lima atau sepuluh tahun mendatang. Dengan berubahnya pola bisnis tersebut, maka dimungkinkan bahwa aktivitas akuntansinya pun ikut berubah. Alasan lain adalah bahwa karakteristik responden yang menyatakan bahwa transaksi yang ia catat setiap hari tidak terlalu besar dan tidak membutuhkan waktu yang cepat dalam memproses data.

Walaupun tidak mampu membuktikan hipotesis, penelitian ini membuktikan bahwa software excel mendominasi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Berdasarkan data komentar dari responden, excel dianggap bagi para responden sebagai alternatif dari pada harus membeli software yang harganya tidak murah. Komentar ini menunjukkan bahwa harga masih digunakan sebagai pertimbangan pemanfaatan software.

Selain itu, keterbatasan SDM pada UMKM responden juga menjadi kendala karena penggunaan software akuntansi membutuhkan adaptasi. Responden menggunakan software hanya untuk membuat laporan keuangan saja dan belum memanfaatkan software untuk pengintegrasian data dengan stock, anggaran dan proses atau aktivitas selain proses pencatatan. Temuan ini mendukung hasil penelitian Fathul dan Lizda (2007) bahwa pemanfaatan TI di UMKM adalah pada tingkat operasional,

belum pada tahap pemanfaatan untuk keperluan strategis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini belum dapat menolak hipotesis bahwa harga, *performance*, stabilitas, fleksibilitas, pengimplementasian, *customization*, dan dukungan vendor berpengaruh terhadap keputusan pemanfaatan software akuntansi dalam tiga kelompok periode yang berbeda, baik jangka pendek, menengah (lima tahun) maupun jangka panjang (sepuluh tahun). Kendati demikian, penelitian ini mampu menjelaskan bahwa excel yang dimodifikasi menjadi software yang paling banyak digunakan oleh UMKM untuk membuat laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan menggunakan excel tersebut masih untuk laporan keuangan saja dan belum memanfaatkannya untuk pengintegrasian data dengan persediaan, anggaran dan proses atau aktivitas selain proses pencatatan.

Saran

Penelitian ini belum menggali lebih dalam mengenai pola aktivitas akuntansi yang dilakukan oleh UMKM, sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu digali lebih lanjut mengenai pola aktivitas akuntansi UMKM yang dikaitkan dengan fitur-fitur software akuntansi agar dapat menjelaskan bagaimana pemanfaatan software akuntansi di UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustine Eva M.S 2007, "Persepsi Penggunaan Aplikasi Internet untuk Pemasaran Produk Usaha Kecil Menengah". Makalah disampaikan pada Seminar Aplikasi Teknologi Informasi di Unika Soegijapranata Semarang. Semarang
- Amidu, M. and Abor, J 2005, Accounting Information and Management of SMEs in Ghana, *The African Journal of Finance and Management*, 14(1), pp. 15 – 23
- Dewi Kartika, 2006, "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di Sidoarjo dalam Pembelian Software Akuntansi". Skripsi sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Fathul Wahid dan Lizda Iswari, 2007, "Adopsi Teknologi Oleh Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia". Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi di Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Imam Ghozali, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Palvia, P. C 1996, A Model and Instrument for Measuring Small Business User Satisfaction Within Formation Technology. *Information and Management*, 31(3), 151-163.
- Philip, Bob, 2001, July. *Expert Talk Accounting Software*, (<http://www.etsguide.com/accounting.sofware.survey.asp/>)
- Rini Handayani, 2007, Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. (Online), Vol 9, No.2, (<http://puslit.petra.ac.id/journal/accounting> di akses 22 Maret 2010)
- Robert, David, Aileen Cater Steel and Mark Toleman, 2006, "Factors Influencing the Decisions of SMEs to Purchase Software Package Upgrade". In 17th Australasian Conference on Information Systems in University of Southern Queensland. Queensland.
- Romney Marshall B, Steinbart Paul J and Barry E. Cushing, 2009, *Accounting Information System*. Seventen Edition. Addison-Wesley Longman.Inc.Massachusetts.
- Stefanou, C 2006, The Complexity and the Research Area of AIS, *Journal of Enterprise Information Management*, 19(1), pp. 9-12.
- Tjiptono, Fandy, 2005, *Pemasaran Jasa*. Malang : Banyumedia

LAMPIRAN

DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

Skala 1 = amat tidak penting ; 2 = tidak penting; 3 = cukup; 4 = penting, dan 5 = sangat penting

FAKTOR HARGA

No	Pernyataan	Mean
1	Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sebuah software akuntansi....	4.18
2	Biaya mahal merupakan hal yang.....dalam mempengaruhi kualitas sebuah software akuntansi.	4.09
3	Ketika memutuskan untuk menggunakan software, faktor biaya merupakan hal yang.....	4.22
	Total <i>mean</i>	4,16

FAKTOR KEMAMPUAN SOFTWARE

No	Pertanyaan	Mean
1	Kemampuan dalam kecepatan penggantian layar	4,33
2	Kemampuan software dalam mengupdate data	4,36
3	Kecepatan software dalam pemroses data	4,47
4	Tingkat akurasi software (misalnya dalam perhitungan statistik atau perhitungan yang berupa angka) menurut saya	4,13
5	Kemampuan dalam pembuatan laporan tugas-tugas (seperti pembuatan dokumen yang berupa angka) menurut saya	4,31
		4,32

FAKTOR KESTABILAN SOFTWARE

No	Pernyataan	Mean
1	Kemampuan software untuk bertahan dari serangan virus	4,04
2	Kemampuan data base seperti dalam penyimpanan file atau mengambil file, atau kemampuan data base dalam menjalankan beberapa user sekaligus, menurut saya	4,24
3	Kemampuan software untuk melakukan berbagai fungsi dan tugas yang berbeda, (contoh jikalau satu software digunakan dalam proses anggaran penjualan suatu perusahaan, maka software tersebut juga mampu untuk menangani proses lainnya seperti dalam proses stock barang, anggaran, bahan baku, dan lainnya) menurut saya	3,87
4	Kemampuan software dalam membetulkan file yang rusak, misalnya suatu saat dalam proses pengisian dan tiba-tiba terjadi penurunan tenaga listrik dan pada saat komputer dinyalakan lagi maka file terakhir yang anda kerjakan tidak hilang	3,93
	Mean	4,02

FAKTOR FLEKSIBELITAS SOFTWARE

No	Pertanyaan	Mean
1	Kemampuan software beradaptasi dengan user yang berbeda, menurut saya	4.20
2	Kemampuan software dalam proses pengambilan dan pemindahan data, (contoh file dalam MS word di copy kedalam file MS excell) menurut saya	4.02
3	Dalam hal penggunaan waktu dan biaya (misalnya software yang anda beli beradaptasi seiring dengan jalannya waktu sehingga saya tidak perlu mengganti dengan software lain, karena dibutuhkan biaya yang banyak untuk mengganti sistem yang baru)	3,91
	Mean	4,04

FAKTOR PENGIMPLEMETASIAN SOFTWARE

No	Pertanyaan	Mean
1	Kemudahan dalam proses instalasi atau pemasangan program-program, menurut saya	4,11
2	Kemampuan karyawan dalam menguasai software yang baru, menurut saya	4,02
3	Kemudahan dalam menggunakan kode-kode yang ada dalam sebuah komputer, yang dimaksud kode-kode disini adalah istilah-istilah yang sering digunakan oleh UMKM tertentu dimana dapat disesuaikan dengan keinginan, menurut saya	3,87
		4,00

FAKTOR CUSTOMIZATION ATAU KEINGINAN PENGGUNA DALAM PEMILIHAN SOFTWARE

No	Pernyataan	1
1	Kemampuan software dalam menyesuaikan source code yang sesuai, dengan menggunakan source code ini saya dapat memodifikasi software, sesuai dengan keinginan saya	4.09
2	Kemampuan software dalam berintegrasi dengan jenis software lain	4.07
3	Kemampuan software dalam penggunaan accounting software import module (contoh dimana fungsi ini saya dapat mengimport data jenis software yang berbeda, contoh dengan tujuan untuk memperbarui data lama)	3.87
4	Kemampuan software dalam mengembangkan front end application (contoh microsoft access mungkin hanya akan berguna 80% dalam pemecahan masalah UMKM, tetapi dengan adanya “front end” application, presentase ini dimungkinkan naik sebesar 100%)	3.96
5	Menurut saya apakah harga seperangkat software berpengaruh terhadap keputusan saya dalam memilih software	4.13
6	Menurut saya apakah kemampuan seperangkat software berpengaruh terhadap keputusan saya dalam memilih software	4.09
7	Menurut saya apakah flexibiliti seperangkat software berpengaruh terhadap keputusan saya dalam memilih software	3.93
8	Implementasi seperangkat software berpengaruh terhadap keputusan saya dalam memilih software	3.78
9	Dukungan dari penjual berpengaruh terhadap keputusan saya dalam memilih software	3.78

10	Customization seperangkat software berpengaruh terhadap keputusan saya dalam memilih software	3.71
		3,94

FAKTOR PENJUALAN

No	Pertanyaan	Mean
1	Fasilitas-fasilitas yang disediakan seperti jaringan telpon, jasa, dan pemeriksaan yang teratur, menurut saya	3.91
2	Garansi dari penjualan jikalau suatu saat software tersebut terkena virus	4.31
3	Pemberitahuan dari penjual adanya software terbaru dan menawarkan untuk mengupdate software saya menjadi versi yang lebih baru, menurut saya	4.07
		4,07

KEPUTUSAN PEMANFAATAN SOFTWARE AKUNTANSI

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saat ini software akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM saya?	43	2
2	Dalam 5 tahun kedepan UMKM saya akan tetap memanfaatkan software akuntansi?	41	4
3	Dalam 10 tahun kedepan UMKM saya akan tetap memanfaatkan software akuntansi?	38	7